

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia untuk menghadapi tantangan era globalisasi. Pendidikan membentuk manusia agar memiliki wawasan, mampu hidup secara mandiri, berakhlaq dan memiliki karakter sendiri-sendiri. Pendidikan merupakan dasar suatu bangsa, melalui lembaga pendidikan kualitas serta martabat Sumber Daya Manusia dapat meningkat. Pencapaian ini tentu tidak lepas dari peran seluruh komponen didalamnya, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para staf dan guru atau pendidik. Tujuan pendidikan yakni untuk mengembangkan dan membangun cara berpikir, sikap, tindakan serta tanggung jawab².

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan, melatih, dan membina peserta didik. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Pendidikan merupakan proses perubahan pada peserta didik menuju tingkat kedewasaan. Pendidikan adalah upaya untuk memahami serta mengenali berbagai bentuk keberagaman dalam lingkungan sosial. Pendidikan ini juga sebagai perlengkapan yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi permasalahan

² Rita Prihatini, Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan, Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Cirebon, 2015

kehidupan sehari-hari agar dapat terselesaikan³. Pendidikan diharapkan mampu membentuk individu yang bisa bersikap dan berperilaku tepat dalam lingkungan sosial, berperan secara luas, tidak mudah terpengaruh arus globalisasi, serta mampu memegang kendali dalam menghadapi berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang berlangsung dengan cepat. Pendidikan adalah proses yang dapat meningkatkan mutu kehidupan manusia. Melalui pendidikan, wawasan dan pengetahuan manusia akan berkembang sehingga memiliki pemikiran yang besar. Dalam lingkungan pendidikan, guru memiliki peran untuk membimbing peserta didik agar dapat menguasai ilmu pengetahuan, sehingga siswa yang sebelumnya belum paham menjadi mampu memahaminya.⁴

Guru adalah sosok penting dalam dunia pendidikan dan merupakan individu yang memiliki hubungan paling dekat dengan peserta didik. Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah interaksi guru dengan peserta didik. Di sekolah, guru diharapkan menjadi sosok yang dapat membimbing dan membentuk anak-anak agar memiliki karakter yang baik, bermoral dan berbudaya baik. Guru menjadi pusat perhatian

³ Nur Isroatul Khusna dan Arif Rahman Alwan "Pengembangan Video Pembelajaran Powtoon Dalam Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pengetahuan pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan", Student Research Journal Vol. 1 No. 4. 2023

⁴ Nur Eviani dan Nur Isroatul Khusna, "Implementasi Model Pembelajaran *Project Base Learning* Menggunakan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII MTS PSM Tanen Rejotangan. Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial. Vol 1 No. 3. Hal. 241. 2023

dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu tugas guru yaitu berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan intelektualitas warga negara di seluruh bidang baik itu emosional, spiritual, dan intelektual⁵. Guru dalam kata lain juga meningkatkan pendidikan dalam ranah kognitif, psikomotorik dan efektif. Guru mengembangkan positif batin dan juga dhohir atau rohani dan jasmani peserta didik. Guru disebut sebagai tenaga pengajar yang berpengalaman dengan tugas pokok yaitu mengajar, memberi didikan, memberi arahan dan memberi bimbingan siswa baik itu dalam pendidikan formal, dasar, dan juga pendidikan menengah.

Era globalisasi telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan. Pengaruh tersebut tidak hanya berdampak positif, tetapi juga menimbulkan efek negatif dalam kehidupan sehari-hari, serta berbagai masalah sosial. Dalam masyarakat hal ini terlihat dari munculnya sikap egois, kurangnya kemampuan berkomunikasi secara efektif, kurangnya rasa tanggung jawab, kedisiplinan yang rendah, serta minimnya kerjasama dan interaksi sosial. Beragam masalah muncul karena kurangnya pengembangan sikap sosial yang baik, terutama di lingkungan sekolah. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa. Sebagai mata pelajaran yang memuat berbagai ilmu pengetahuan, IPS juga memiliki

⁵ Rita Prihatini, Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswadi Smpnegeri 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan, Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Cirebon, 2015

tujuan humanis sehingga dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyadari perannya sebagai makhluk sosial sekaligus individu. Mata pelajaran IPS berperan penting sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa melalui proses pembelajaran di kelas.⁶

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. IPS juga merupakan sebuah studi yang memberikan pemahaman pengertian mengenai cara manusia hidup. Pembelajaran IPS memiliki peran yang penting dalam penanaman dan penerapan nilai sosial terhadap peserta didik. IPS tidak hanya menyuguhkan sebuah teori tetapi juga menyuguhkan sebuah fakta. IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki dimensi integratif yang mengukuhkan moral intelektual siswa atas dasar nilai-nilai kebaikan. Pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik terutama dalam bersikap sosial, jujur, disiplin, santun, sopan, percaya diri, peduli, bertanggungjawab dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan juga lingkungan sekolah⁷.

Sebagai makhluk sosial manusia itu senantiasa berhubungan dengan sesama manusia lainnya. Setiap kehidupan itu pastinya seseorang memiliki dan menerapkan nilai-nilai sosial baik itu dilingkungan sekolah,

⁶ Nazilatul Munafiah and Khoirul Anwar, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Di Mts Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 5, no. 1 (May 1, 2023): 66–71,

⁷ Nazilatul Munafiah And Khoirul Anwar, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Di Mts Miftahussalam 1 Wonosalam Demak,” *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran Ips* 5, No. 1 (May 1, 2023): 66–71,

masyarakat dan lingkungan manapun dimana dia berada. Nilai-nilai sosial ini penting untuk kita dapat bersosialisasi di lingkungan yang kita tinggali dan penting juga untuk diri kita sendiri. Nilai adalah prinsip yang diyakini oleh suatu masyarakat tentang hal-hal yang dianggap baik atau buruk, pantas atau tidak pantas agar mewujudkan kedamaian dan kenyamanan dalam hidup berdampingan dengan orang lain.

Nilai-nilai sosial yang diinginkan melalui pelaksanaan pendidikan antara lain kemandirian, kecerdasan, ketekunan, kemampuan berpikir logis, konsistensi, rasionalitas, kasih sayang, ketaatan, kesopanan, tanggung jawab, dan disiplin⁸. Nilai-nilai sosial terdiri dari beberapa sumber nilai yaitu (1) tanggung jawab (*Responsibility*) terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin dan empati. (2) kasih sayang (*Lovers*) terdiri atas kepedulian dan kekeluargaan. (3) keserasian hidup (*Life Harmony*) terdiri atas nilai keadilan dan toleransi.

Guru memegang peran penting khususnya dalam pembentukan kepribadian serta membangun kemampuan siswa. Terhadap fenomena moral remaja di era globalisasi, peran guru khususnya guru IPS menjadi sangat penting dalam proses pendidikan. Guru IPS memegang peran yang sangat penting terutama dalam hal berikut ini yaitu penerapan nilai sosial dan karakter peserta didik. Tugas pendidik IPS dapat dikatakan terhormat dan menjadi dasar utama dalam pengembangan kemampuan intelektual, emsional, kultural dan sosial peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi

⁸ Rita Prihatini, "Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di SMPNegeri 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan" (Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Cirebon, 2015)

karena agar mampu mengembangkan cara berfikir, bersikap, berperilaku yang baik, bertanggungjawab sebagai individu, warga masyarakat, negara dan warga dunia. Mata pelajaran IPS berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa agar peka terhadap permasalahan sosial di masyarakat, menumbuhkan sikap mental positif untuk memperbaiki ketimpangan, serta melatih keterampilan dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan⁹.

Permasalahan terkait sikap sosial kini semakin sering muncul, meliputi kurangnya kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, toleransi, serta rasa hormat terhadap orang yang lebih tua. Permasalahan seperti ini juga dialami oleh para siswa di sekolah. Mereka sebenarnya menyadari bahwa tindakan yang dilakukan adalah salah, namun tetap melakukannya, baik itu secara sadar maupun diluar kendali mereka. Maka disinilah peran pendidik menjadi salah satu aspek yang penting bagi siswa untuk meningkatkan penerapan norma dan nilai sosial siswa dalam kehidupan mereka setiap hari.

Berdasarkan pengamatan awal di sekolah MTs Al Ma'arif Tulungagung peserta didik masih membutuhkan penguatan nilai-nilai sosial yang harus lebih ditekankan agar mereka tidak lagi melakukan perilaku menyimpang, seperti kurangnya toleransi, rendahnya rasa tanggung jawab, serta minimnya kepedulian dan kasih sayang antar

⁹ Ainun Habibah and Eka Putri, "Analisis Peran Guru Ips Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di SMPI As-Shofiani Ahmadi," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (October 1, 2021): 343–52

sesama siswa. Tidak semua peserta didik tumbuh di lingkungan sosial yang kondusif. Perbedaan lingkungan tempat mereka beradaptasi akan memengaruhi sikap sosial mereka, termasuk dalam cara mereka berinteraksi dan membalas kebaikan atau bantuan dari teman sebaya. Perbedaan-perbedaan tersebut kemudian terbawa kedalam lingkungan belajar yaitu di dalam kelas. Selain itu, peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya yang menunjukkan perilaku negatif, seperti membangkang kepada guru, berkelahi, tidak jujur, bermalas-malasan, pemborosan uang jajan, serta keluar kelas tanpa izin. Sehingga hal ini akan berakibat pada nilai sosial siswa dan berdampak melemahnya nilai-nilai perilaku sosial yang dia miliki. Pendidik tentu memegang tanggung jawab besar dalam menjaga dan mananamkan nilai-nilai sosial sebagai bekal bagi peserta didik untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya.

Keberhasilan peranan guru IPS dalam memperkuat dan meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial dapat terlihat melalui beberapa penelitian, pada penelitian Muhammad Ichsan, bahwa guru berperan sebagai pengelola lingkungan belajar dan guru juga bertindak sebagai fasilitator pembelajaran mencangkup peran sebagai pemimpin, model, pengajar, penunjuk arah dan perencana. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa masih membutuhkan peran guru IPS sebagai pembimbing, pelatih, dan pendidik bagi peserta didik. Guru berperan membimbing peserta didik dengan senantiasa mengawasi perilaku mereka selama berada di sekolah. Guru sebagai pelatih dimana

guru harus mampu membiasakan peserta didik agar berperilaku baik dengan penerapan tolong-menolong.¹⁰

Pada penelitian Marindah, menyatakan kedisiplinan dan tanggung jawab sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Disiplin mengajarkan individu untuk patuh pada peraturan yang ada. Sementara tanggung jawab mengajarkan kesadaran dalam menyelesaikan tugas. Melalui peran guru kedua nilai sosial ini penting dalam kehidupan individu dan perlu terus diperkuat untuk menumbuhkan sikap sosial yang baik bagi siswa. Melalui adanya peran guru siswa menjadi lebih disiplin, dan bertanggungjawab di banyak aspek, siswa menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan serta mengumpulkan pekerjaan yang ditugaskan oleh guru, penerapan sanksi terhadap pelanggaran siswa bertujuan membuat mereka menyesal dan lebih patuh serta bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka sebagai murid.¹¹

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan kajian penelitian dengan merumuskan judul penelitian, yaitu **“Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Penerapan Nilai-nilai Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung”**.

¹⁰ Ichsan, Muhammad. Peran Guru IPS Dalam Membentuk Keterampilan Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan. TP 2019/2020. Tesis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. Hal. 6

¹¹ Marindah, Marindah. *Peran Guru Ips Dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Smp Negeri 1 Jetis*. Diss. Iain Ponorogo, 2021. Hal. 2

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung?
3. Apa saja dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dianggap penting karena penetapan tujuan yang tepat berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan. Tujuan penelitian yang hendak dicapai meliputi:

1. Untuk mengetahui peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung.

3. Untuk mengetahui dampak dari peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat anatara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dan penulisan karya ilmiah dapat menambah wawasan, khasanah dan pengetahuan mengenai peran guru IPS di MTs Al Ma'arif Tulungagung dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman guru IPS mengenai peran yang mereka jalankan dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial pada peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi mereka serta sumbangsih pemikiran mengenai kemampuan yang dimilikinya.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti tentang nilai-nilai sosial pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi pedoman dalam

berperilaku dan bersikap agar mampu menjadi guru IPS yang profesional dan berkualitas.

- d. Bagi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi sarana dan juga referensi baru yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial terutama berkaitan dengan peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial.

E. Penegasan Istilah

Mengacu pada judul skripsi yang disusun, peneliti memaparkan sejumlah definisi yang berkaitan dengan penelitian tentang peran guru IPS dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai sosial siswa kelas VIII di MTs Al Ma’arif Tulungagung. Berikut ini definisi istilahnya yaitu:

1. Peran guru IPS adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, psikomotorik dan efektif. Guru mendorong positif batin dan juga dhohir atau jasmani dan rohani peserta didik. Guru disebut sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki peran pokok yaitu melaksanakan pembelajaran, mendidik, memberikan arahan dan membimbing siswa baik itu dalam pendidikan formal, dasar, dan juga pendidikan menengah.
2. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan beberapa konsep yang dipilih dari cabang ilmu sosial maupun ilmu lainnya kemudian diolah sesuai prinsip-prinsip pendidikan dan dijadikan sebagai program

pembelajaran di tingkat sekolah. Cabang-cabang ilmu itu meliputi sosiologi, geografi, antropologi dan lain-lain.

3. Nilai-nilai sosial adalah prinsip yang diyakini oleh suatu masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik atau buruk, serta pantas atau tidak pantas yang sangat dipengaruhi oleh budaya yang berlaku di masyarakat tersebut. Nilai sosial secara ringkas adalah sesuatu yang dianggap baik, diharapkan, diinginkan, dan memiliki kepentingan dalam kehidupan masyarakat.